

## BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Distribusi frekuensi balita yang mengalami *stunting* sebanyak (33,2%) di wilayah kerja Puskesmas Kolok tahun 2022.
2. Distribusi frekuensi tinggi badan ibu dengan tinggi badan pendek <150 cm sebanyak (26,1%) di wilayah kerja Puskesmas Kolok tahun 2022.
3. Distribusi frekuensi balita yang memiliki berat badan lahir rendah sebanyak (9,5%) di wilayah kerja Puskesmas Kolok tahun 2022.
4. Distribusi frekuensi balita yang tidak mendapatkan ASI eksklusif sebanyak (25,1%) di wilayah kerja Puskesmas Kolok tahun 2022.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara tinggi badan Ibu dengan kejadian *stunting* pada balita usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kolok tahun 2022.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara berat badan lahir dengan kejadian *stunting* pada balita usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kolok tahun 2022.
7. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita usia 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kolok tahun 2022.

### 6.2 Saran

1. Diharapkan kepada Ibu, untuk memberikan ASI yang pertama kali keluar atau kolostrum dan memastikan bayi mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan serta tidak diperbolehkan untuk mengonsumsi makanan selain ASI sampai usia 6 bulan.
2. Bagi puskesmas khususnya tenaga di bidang gizi dan bidan desa diharapkan dapat memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai faktor-faktor yang

menyebabkan terjadinya *stunting* pada anak serta melakukan pendampingan dan tindak lanjut penanganan pada balita *stunting*. Selain itu, dinas kesehatan diharapkan dapat meningkatkan tindakan pengawasan dan evaluasi terhadap program-program yang ada sehingga dapat menekan angka kejadian *stunting* pada anak dan perlu adanya kerja sama lintas sektor dalam menangani dan mencegah terjadinya *stunting* pada anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai ASI eksklusif yaitu peran tenaga kesehatan dan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif terutama pada Ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif.

